

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini pada dasarnya dilakukan untuk membuktikan pengaruh signifikan antara variabel bebas yaitu, terpaan informasi politik media *online* Tempo.co dengan variabel terikat yaitu, literasi politik pemilih pemula dengan studi deskriptif kuantitatif terhadap pemilih pemula pengakses Tempo.co. Penelitian ini dilakukan atas dasar penggunaan media *online* sebagai sumber informasi utama pada kalangan pemilih pemula di Indonesia saat ini. Maka dari itu, sebagai salah satu alat sosialisasi politik, seberapa besar terpaan informasi dari media *online* mempengaruhi literasi politik kalangan pemilih pemula diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Terpaan Informasi Politik Tempo.co terhadap Literasi Politik Pemilih Pemula (Studi Deskriptif Kuantitatif terhadap Pemilih Pemula Pengakses Tempo.co) dengan jumlah sampel 100 responden menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara terpaan informasi politik Tempo.co terhadap literasi politik pemilih pemula. Maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengaruh durasi terpaan informasi politik dari Tempo.co berada dalam kategori sedang. Dengan tingkatan korelasi yang sedang, dapat dimakanai kalangan pemilih pemula mengakses informasi dalam waktu yang cukup lama, begitupun dengan keseluruhan informasi yang dibaca atau disaksikan secara menyeluruh. Durasi berpengaruh positif terhadap terhadap literasi politik pemilih pemula pengakses Tempo.co, namun tidak berpengaruh secara signifikan. Tingkat durasi terpaan mencakup satuan waktu yang digunakan dalam mengakses dan lamanya khalayak dalam mengakses informasi berdasarkan jenisnya (video atau artikel) dari awal hingga akhir tidak secara signifikan berpengaruh terhadap literasi politik pemilih

pemula. Maka dari itu, hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Walaupun tidak signifikan, hubungannya tetap positif maka semakin lama durasi khalayak dalam terpapar informasi politik media online Tempo.co semakin tinggi pula tingkat literasi politik pemilih pemula. Durasi khalayak dalam menerima informasi memengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku pemilih pemula pada politik.

2. Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengaruh frekuensi terpaan informasi politik Tempo.co berada dalam kategori sedang. Dengan tingkat korelasi yang sedang, dapat dimaknai kalangan pemilih pemula mengakses informasi dalam frekuensi yang cukup tinggi atau rutin dalam satuan waktu, dan frekuensi yang cukup banyak dalam segi jumlah informasi yang diperoleh. Frekuensi terpaan mencakup jumlah waktu dan jumlah informasi yang diperoleh berpengaruh positif terhadap literasi politik pemilih pemula pengakses Tempo.co. Berdasarkan uji hipotesis diketahui terdapat hubungan signifikan antara frekuensi mengakses informasi politik pada media *online* Tempo.co terhadap literasi politik pemilih pemula pengakses Tempo.co. Maka dari itu, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Semakin tinggi frekuensi terpaan informasi politik dari media online Tempo.co semakin tinggi pula tingkat literasi politik pemilih pemula. Frekuensi terpaan baik dari segi waktu maupun jumlah informasi memengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku pemilih pemula pada politik.
3. Dari hasil pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengaruh atensi terpaan informasi politik Tempo.co berada dalam kategori kuat. Dengan tingkat korelasi yang kuat, dapat dimaknai atensi atau fokus pemilih pemula ketika memperoleh informasi politik dari media *online* Tempo.co tinggi. Atensi khalayak yang mencakup proses memindai medium secara tidak sadar, menelaah, memaknai, dan elaborasi atas konten yang diperoleh berpengaruh positif terhadap literasi politik pemilih pemula pengakses Tempo.co. Berdasarkan uji hipotesis

diketahui terdapat hubungan signifikan antara atensi mengakses informasi politik pada media *online* Tempo.co terhadap literasi politik pemilih pemula pengakses Tempo.co. Maka dari itu, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Semakin tinggi atensi khalayak atas terpaan informasi politik dari media online Tempo.co semakin tinggi pula tingkat literasi politik pemilih pemula. Atensi terpaan baik dari segi memindai medium secara tidak sadar, menelaah, memaknai, dan elaborasi atas konten yang diperoleh memengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku pemilih pemula pada politik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti mengemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dari penelitian pengaruh terpaan informasi politik Tempo.co terhadap literasi politik pemilih pemula dengan penelitian sebelumnya sebagai berikut

5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Dalam penelitian (Chang dkk., 2016, hlm.2) yang menjelaskan teori sosial kognitif memberikan pemahaman mengenai efek media massa terhadap perilaku khalayak. Berdasarkan teori sosial kognitif, media dapat menghasilkan perubahan pada khalayak dengan memberikan informasi, memengaruhi, mengarahkan kognisi yang kemudian memengaruhi pengambilan keputusan pada khalayak. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian tersebut.
2. Penelitian memperkuat penelitian (Moeller, dkk, 2018, hlm.447) yang menyatakan terpaan media *online* lebih berpengaruh pada pemilih pemula, juga penelitian dari (Brown & Wilkes, 2014, hlm.5) menyatakan media berpengaruh dan berhubungan secara kausal terhadap partisipasi politik khalayak.
3. Peneliti memperkuat penelitian (Niederdeppe, 2016, hlm.171) yang menyatakan Durasi ketersediaan konten dalam media dalam waktu tertentu

dapat memengaruhi bersarnya perubahan sikap dan perilaku individu. Walaupun dalam penelitian ini durasi tidak berpengaruh secara signifikan, durasi tetap berpengaruh positif terhadap literasi politik pemilih pemula.

4. Peneliti memperkuat penelitian (Muralidharan & Sung, 2016, hlm.103) yang menyatakan frekuensi terpaan informasi politik yang tinggi membuat khalayak lebih percaya diri atas pengetahuan politik yang kemudian memengaruhi secara positif perilaku atau partisipasi politik khalayak.
5. Peneliti memperkuat konsep terpaan media yang dikemukakan (Ardianto dkk., 2014, hlm.168) yang menyatakan terpaan media berkaitan dengan perhatian (atensi) yang kemudian membentuk persepsi pada khalayak.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Terdapat pengaruh signifikan antara dimensi frekuensi terpaan informasi politik terhadap literasi politik pemilih pemula. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin tinggi frekuensi atau semakin sering terpapar informasi politik dari media *online* Tempo.co semakin tinggi tingkat literasi politik kalangan pemilih pemula
2. Adanya pengaruh signifikan antara dimensi atensi terpaan informasi politik terhadap literasi politik pemilih pemula. Hal ini menunjukkan bahwa dengan semakin fokus khalayak dalam mengakses informasi politik dari media *online* Tempo.co semakin tinggi tingkat literasi politik kalangan pemilih pemula.
3. Secara keseluruhan terpaan informasi politik media *online* Tempo.co berpengaruh secara positif dengan presentase 51,7% terhadap literasi politik pemilih pemula. Hal ini menunjukkan bahwa terpaan informasi politik media *online* Tempo.co merupakan salah satu unsur penting dalam membangun atau meningkatkan literasi politik di kalangan pemilih pemula. Hasil penelitian ini mengandung implikasi agar kedepannya Tempo.co dapat memberikan informasi politik yang lebih sesuai atau dibutuhkan oleh pemilih pemula. Media *online* Tempo.co dapat lebih

memperhatikan dan meningkatkan kualitas serta kuantitas informasi politik agar literasi politik pemilih pemula yang mengakses media *online* Tempo.co dapat meningkat.

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini secara *heuristik* dilakukan sebatas untuk mengetahui pengaruh signifikan atau tingkat korelasi antara variabel bebas terpaan informasi politik media *online* terhadap variabel terikat yaitu, literasi politik. Untuk lebih menyempurnakan penelitian, selanjutnya dapat lebih lanjut diteliti terkait bagaimana penyampaian informasi politik dikemas oleh media *online* itu sendiri. Selain itu, penelitian juga dapat lebih dikembangkan dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat literasi politik di kalangan pemilih pemula yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti diskusi kelompok, orang tua, sekolah, dsb.

Penelitian ini menghasilkan sebuah kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan agar dapat menjadi pertimbangan dan dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan adalah sebagai berikut

1. Untuk Pemerintah

Pemerintah dalam rangka pemberdayaan dapat menyampaikan informasi atau memberikan edukasi terkait politik pada kalangan pemilih pemula dengan sebaik-baiknya melalui media *online*. Mengingat kalangan pemilih pemula merupakan kelompok usia yang paling banyak menggunakan internet, maka sarana media *online* dianggap efektif menjadi alat sosialisasi politik bagi kalangan pemilih pemula. Sebagai alat sosialisasi politik, media *online* berperan penting dalam meningkatkan literasi politik pemilih pemula agar proses demokrasi dapat berjalan lebih baik kedepannya.

2. Untuk Akademisi

Media *online* dapat dijadikan rujukan bagi kalangan akademis untuk meneliti lebih lanjut keefektifan media *online* sebagai alat sosialisasi

politik, juga seberapa berpengaruh informasi politik media *online* terhadap literasi politik pemilih pemula.

3. Untuk Kalangan Pemilih Pemula

Kalangan pemilih pemula dapat memaksimalkan media *online* untuk memperoleh informasi politik. Kalangan pemilih pemula juga perlu memiliki kemampuan literasi media yang baik agar dapat memilah dan memilih informasi-informasi yang layak untuk diterima. Melalui informasi politik yang disampaikan secara beragam, diharapkan kalangan pemilih pemula memiliki pengetahuan, penilaian, dan analisis kritis terhadap situasi politik yang ada sehingga dapat berpartisipasi secara tepat dalam demokrasi.

4. Untuk Media Online

Untuk meningkatkan durasi khalayak dalam mengakses, informasi dapat dibuat menarik melalui bentuk-bentuk infografis ataupun desain-desain visual menarik lainnya. Untuk meningkatkan frekuensi, media online dapat mengoptimalkan penggunaan media sosial dalam membagikan setiap informasi yang telah dipublikasikan di *website*. Untuk meningkatkan atensi khalayak, media online dapat menuliskan judul-judul yang menarik namun tidak *clickbait* menyesuaikan gaya bahasa kalangan muda.